

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di Bab sebelumnya mengenai implementasi penanaman nilai-nilai religius siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi penanaman nilai-nilai religius di MTs Nurul Huda Dempet Demak dilaksanakan dalam bentuk pembiasaan ibadah, utamanya dalam kegiatan harian yaitu program mewajibkan menjalankan ibadah Sholat Dhuha berjama'ah. Dan beriktikaf dimasjid dengan membaca asma'ul husna, dan hafalan surat-surat juz Amma, do'a sebelum dan sesudah pelajaran. Selain itu menciptakan suasana religius dengan menanamkan pada peserta didik melalui karakter keagamaan, kedisiplinan, kejujuran, saling menghormati, dan tanggung jawab yang terus menerus diberikan sehingga budaya religius sekolah semakin terasa dalam lingkungan madrasah.
2. Adapun problematika yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai religius di MTs Nurul Huda Dempet Demak berkisar pada pemantauan terhadap perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dan keteladanan dari orang tua siswa yang dirasa masih kurang, serta pola kehidupan lingkungan masyarakat peserta didik yang tidak baikakan menjadikan

peserta didik bersikap kurang baik pua. Adapun solusi yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan pengawasan dan pemantauan terhadap perilaku siswa khususnya dalam mematuhi tata tertib sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah, dewan guru, dan karyawan bahkan orang tua siswa ikut dilibatkan sebagai partisipan. Agar pemahaman orang tua siswa bertambah akan pentingnya membentuk karakter religius siswa, maka madrasah perlu mengadakan temu pakar agama atau kyai meskipun komunikasi yang baik dengan orang tua dalam hal bimbingan sikap dan perilaku anak di rumah terus dilakukan. Sebagai bentuk keteladanan pembiasaan di sekolah orang tua harus menerapkan pola hidup harmonis, Islami dan Qur'ani. Bila hal ini dapat dilaksanakan maka pembentukan karakter religius akan menuai hasil lebih baik.

B. Saran

1. Saran bagi Guru

Pembentukan karakter religius melalui penanaman nilai-nilai religius dan pembiasaan ibadah akan terwujud apabila guru mampu menjadi teladan dalam segala hal bagi siswanya.

2. Saran bagi Sekolah

Membentuk karakter religius pada anak didik melalui pembiasaan keberagamaan bukan hanya tanggung jawab sekolah, oleh karena itu sekolah perlu meningkatkan kerja sama baik dari internal maupun eksternal agar timbul

kesadaran bersama akan pentingnya membentuk karakter religius peserta didik.

3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua harus mendukung program sekolah dalam rangka pembentukan karakter religius anak didik, selain itu orang tua juga harus jeli dalam memilih sekolah untuk melanjutkan pendidikan anaknya agar karakter religius yang sudah terbentuk mampu dengan aktivitas dan berperilaku positif terus berkelanjutan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah, akhirnya dapat diselesaikan skripsi ini, tentunya dengan segala kekurangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.